

## PENERAPAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA ANAK USIA DINI

Putri Regina Lestari<sup>1\*</sup>, Rafidhah Hanum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

\*Corresponding author. Darussalam, 23111, Bnada Aceh, Indonesia.

E-mail: 210210060@student.ar-raniry.ac.id<sup>1)</sup>\*  
rafidhah.hanum@ar-raniry.ac.id<sup>2)</sup>

Received 22-11-2024; Received in revised form 29-11-2024; Accepted 02-12-2024

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan pada elemen Literasi Membaca yaitu seperti anak belum mampu mengenal huruf, belum mampu merangkai beberapa bunyi huruf, pemahaman bunyi dan huruf yang terbalik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan literasi membaca pada anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan Media *Busy Book*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan pendekatan *one group pretest-posttest designs*. Populasi pada penelitian ini anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 70 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji normalitas, uji-T digunakan untuk melengkapi uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan literasi membaca anak dengan menerapkan media *busy book*. hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 9.9 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 15. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (4.896) > t_{tabel} (1.729)$ , yang artinya penerapan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca pada anak usia 5-6 tahun. Dimana bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca anak pada RA Fathun Qarib.

**Kata Kunci:** *Media Busy Book; Literasi Membaca; Anak Usia Dini*

### ABSTRACT

Based on the observation results, problems were found in the Reading Literacy element, such as children are not yet able to recognize letters, are not yet able to string together several letter sounds, understanding sounds and letters that are reversed. This study aims to determine whether there is an increase in reading literacy in children aged 5-6 years by implementing Busy Book Media. The research method used is quantitative, with a one group pretest-posttest designs approach. The population in this study were children aged 5-6 years totaling 70 children. The sampling technique in this study used simple random sampling of 20 children. The data collection technique in this study was observation and documentation. The data analysis technique used was the normality test, the T-test was used to complete the hypothesis test. The results of the study showed that there was an increase in children's reading literacy by implementing busy book media. This can be

seen from the increase in the average pretest value of 9.9 and the average posttest value of 15. The hypothesis test showed that the t count value (4,896) > t table (1,729), which means that the application of busy book media can improve reading literacy in children aged 5-6 years. Where that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that the application of busy book media can improve children's reading literacy at RA Fathun Qarib.

**Keywords:** *Busy Book Media; Reading Literacy; Early Childhood*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Literasi adalah keterampilan yang diperlukan untuk pendidikan modern. Untuk menghadapi tantangan di era digital, siswa harus mampu mengorganisasikan, mengolah, menyimpulkan, dan mengevaluasi secara kritis informasi dalam teks dan menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Di dunia yang dipenuhi dengan informasi, keterampilan literasi telah menjadi keterampilan hidup bagi masyarakat global (Dewayani & Sunendar, 2019). Pada penelitian ini akan membahas literasi membaca. Jadi menurut (Maryono et al., 2021) mengatakan bahwa literasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam baca dan tulis untuk mengolah informasi dan pengetahuan dasar. Keterampilan literasi awal pada anak usia dini meliputi kemampuan memahami bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata-kata dalam cerita. Menurut teori kognitif, membaca dan menulis merupakan proses kognitif timbal balik antara apa yang diketahui pembaca, apa yang tertulis dalam teks, dan apa yang dibaca, serta proses memahami informasi (St. Nurbaya, 2017). Saat ini, membaca adalah proses yang rumit dan kompleks artinya proses membaca melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal (Wati et al., 2023). Faktor internal meliputi kecerdasan, sikap, minat, bakat, motivasi, dan tujuan membaca. Faktor eksternal mungkin termasuk pemahaman bacaan, faktor latar belakang lingkungan atau sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca. Kompleksitas berarti faktor internal dan eksternal saling berkaitan dan membentuk struktur kompleks yang mendukung pemahaman bacaan.

Tujuan utama PAUD adalah memberikan landasan yang kokoh bagi anak untuk belajar pada jenjang selanjutnya, seperti sekolah dasar. Di sekolah dasar, anak diharapkan mampu membaca dan menulis (Suttrisno et al., 2023). Oleh karena itu, pendidik anak usia dini perlu membekali anak dengan keterampilan membaca dan menulis sebelum memasuki sekolah dasar agar tidak mengalami kendala belajar (Rafidhah, 2017). Di tingkat PAUD, anak-anak diajarkan untuk mengenal bentuk dan bunyi huruf, memahami cara mengeja kata-kata sederhana, dan mulai mengembangkan kelancaran dalam membaca serta menulis. Menurut (Bambang, 2019) Literasi bukan sekadar keterampilan

yang muncul seiring pertumbuhan anak, melainkan keterampilan yang berkembang melalui pembiasaan dan stimulasi sejak dini.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai perencana, penyelenggara, pelaksana, pembimbing serta fasilitator dalam proses pendidikan (Samad et al., 2024). Salah satunya guru harus menentukan metode yang tepat yaitu metode yang dikembangkan dengan konsep yang selaras dengan karakteristik anak usia dini, yaitu belajar sambil bermain (Rahmi et al., 2022). Anak-anak pada umumnya menyukai permainan, dan melalui kegiatan bermain, mereka mendapatkan berbagai pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan yang membantu mereka belajar dan tumbuh (Hijriati, 2021). Selain metode pembelajaran, media juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar (Fitriani et al., n.d.). Hal ini diperkuat oleh (Amri et al., 2023) Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan lingkungan belajar, metode, dan media yang dapat mendorong tumbuh kembang anak secara optimal (Putri et al., 2022). Karena bermain adalah aktivitas yang menyenangkan, maka bermain bisa menjadi sarana yang efektif untuk belajar bagi anak-anak.

Menurut (Z. Hayati et al., 2022) Salah satu media bermain yang dapat meningkatkan literasi membaca anak adalah media visual seperti buku, salah satunya *busy book*. Menurut (Aprita & Kurniah, 2021) *busy book* adalah buku yang terdiri dari halaman-halaman yang dirancang dengan berbagai aktivitas menarik untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman membaca pada anak. Topik-topik dalam *busy book* disesuaikan dengan kurikulum, disesuaikan dengan aspek perkembangan anak yang ingin dikembangkan, disesuaikan dengan karakteristik dan usia anak (Amelia & Tryani, 2022). Setiap halaman *busy book* menyajikan berbagai kegiatan interaktif, di mana anak dapat menggunakan tangan dan pikirannya untuk menyelesaikan tantangan yang ada. Dengan tata letak yang warna-warni serta gambar unik dan lucu yang dapat dipindah-pindahkan, *busy book* dapat merangsang rasa ingin tahu dan ekspresi diri anak. Dengan *busy book*, anak dapat melakukan berbagai aktivitas seperti mencocokkan gambar, mengenal dan merangkai huruf atau angka, belajar membaca, serta menikmati banyak permainan interaktif lainnya. *Busy book* dirancang untuk membuat anak terlibat dalam permainan yang menyenangkan melalui berbagai aktivitas yang tersedia di dalamnya. Anak akan asyik mengeksplorasi setiap halaman sesuai dengan kegiatan yang disajikan. Setiap halaman menawarkan berbagai kegiatan yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak (Purnamasari et al., 2021).

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan pada tanggal 29-31 Agustus 2024 di kelas B1 RA Fathun Qarib kota Banda Aceh yang berjumlah 20 anak, ditemukan permasalahan pada elemen Literasi Membaca Contohnya, anak-anak yang belum mampu mengenal huruf, terlihat dari ketidak mampuan mereka dalam mengenali huruf yang

ditampilkan dan dituliskan oleh guru di papan tulis. Mereka juga belum dapat merangkai beberapa huruf; misalnya, ketika diberikan tugas menulis kata "apel" dan "jeruk," anak-anak masih bingung tentang apa yang harus mereka tulis, meskipun guru telah menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis. Ketika guru bertanya mengenai simbol huruf dalam kata "apel" dan "jeruk," anak-anak masih kebingungan dan belum dapat menyebutkan huruf-huruf yang ada di dalam kata-kata tersebut. Selain itu, mereka belum dapat mengeja kata-kata itu. Ada juga masalah pemahaman bunyi dan huruf yang terbalik, seperti ketika guru menyebutkan huruf D, anak justru menunjuk ke huruf B. Seharusnya, anak usia 5-6 tahun sudah mampu mencapai tahapan tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran pada elemen dasar-dasar Literasi Membaca (Kemendikbud, 2022). Penyebab permasalahan ini adalah guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak berganti, hanya menggunakan metode bernyanyi dan metode pemberian tugas serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Biasanya, hanya media papan tulis yang digunakan, di mana guru menuliskan huruf di papan tersebut. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi membaca pada anak usia 5-6 tahun adalah dengan menggunakan media *busy book*, mengingat bahwa di RA Fathun Qarib, media *busy book* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran.

Menurut teori behavioristik, membaca adalah suatu kondisi yang berkaitan dengan isi teks atau merupakan respon terhadap suatu keadaan yang terdapat dalam teks. Oleh karena itu, membaca memerlukan keterampilan yang mencakup sejumlah sub keterampilan yang harus dikuasai (St. Nurbaya, 2017). Dengan demikian, membaca memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu, karena aktivitas ini dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari yang dijalani. Berdasarkan analisis tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber, penelitian ini merujuk pada kajian yang ditulis oleh Amri, dkk pada tahun 2023 dengan judul "Pengembangan Media *Busy Book* Pada Aspek Literasi Anak Usia Dini" penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran *busy book* yang layak digunakan dalam pengembangan literasi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* termasuk dalam kategori sangat layak, dengan persentase 90%, serta kategori sangat layak menurut ahli materi dengan persentase 93%. Sementara itu, tanggapan para pendidik sebagai pengguna juga menunjukkan persentase 90% dengan kategori sangat layak digunakan (Amri et al., 2023). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afrianti, dkk pada tahun 2020 dengan judul "Penggunaan Media *Busy Book* Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *busy book* dalam menstimulasi kemampuan membaca anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca anak (Afrianti & Wirman, 2020). Penelitian lainnya dilakukan oleh Ayunda, dkk pada tahun 2024 dengan judul "Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini" penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *busy book* dengan tema tentang makanan khas gresik sebagai media pengenalan literasi pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* layak

digunakan dan berpengaruh terhadap peningkatan literasi anak usia dini (Sayyidatul Ifadah et al., 2024).

Dari tinjauan pustaka diatas di dapatkan titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun titik persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media *Busy Book* untuk meningkatkan literasi anak. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran *busy book* yang layak digunakan dalam pengembangan literasi anak usia dini. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan sekarang bertujuan untuk menerapkan media *busy book* guna meningkatkan literasi membaca hanya pada anak usia 5-6 tahun, dan perbedaan lainnya terletak pada metode yang digunakan dimana sebelumnya menggunakan metode R&D dan metode studi literatur, sementara penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan sampel pada anak usia 5-6 tahun. Serta lokasi penelitian, dimana di dapatkan bahwa pada RA Fathun Qarib, media *busy book* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk menerapkannya, karena media *busy book* ini bisa disesuaikan dengan perkembangan yang akan di tingkatkan yaitu literasi membaca dan bisa menyesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini berusaha menjawab rumusan masalah yaitu adakah peningkatan literasi membaca anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan media *busy book*, adapun tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui adakah peningkatan literasi membaca anak usia 5-6 tahun pada RA Fathun Qarib dengan menerapkan media *busy book*. Dengan menerapkan media *busy book* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca anak usia 5-6 tahun pada RA Fathun Qarib.

Adapun beberapa kontribusi penelitian ini yaitu melalui penggunaan media *busy book* diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca pada anak usia dini juga diharapkan dapat memberikan bantuan bagi sekolah serta masukan dalam mengatasi masalah literasi membaca pada anak usia dini dan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam memberikan media pembelajaran yang mendukung kemampuan literasi membaca anak usia dini.

## **B. METODOLOGI**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berarti penelitian ini berfokus pada data dalam bentuk angka dan menganalisisnya menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *pre-exsperemental* karena penelitian dilaksanakan di satu kelas yaitu kelas B1 RA Fathun Qarib dan tidak adanya kelas kontrol. dengan pendekatan *one group pretest-posttest designs* yaitu penelitian yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi

perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai test akhir (*posttest*) (Hermawan et al., 2022). Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas B di RA Fathun Qarib sebanyak 70 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling*, yaitu *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dan uji-T menggunakan *Paired Sample Test* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Selanjutnya uji hipotesis diperoleh dengan cara menggunakan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = (0.05)$  dengan rumus derajat kebebasan ( $df = n-1$ ). Adapun indikator dari instrumen observasi dapat di lihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Instrument Observasi**

Elemen	CP	TP	ATP	Konteks
Literasi	Kemampuan membaca	Memahami bahwa simbol memiliki makna	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna	Anak menulis huruf sesuai urutannya pada buku tulis
			Anak mampu mengenal simbol huruf	Anak menunjukkan simbol huruf melalui bunyi huruf yang diucapkan
		Mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol huruf yang dilihatnya	Anak mampu mengomunikasikan setiap simbol-simbol huruf yang dilihatnya	Anak mampu menyebutkan setiap simbol-simbol huruf yang dilihatnya melalui benda-benda disekitarnya
			Menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf	Anak menunjukkan ketertarikan dan rasa penasarannya pada huruf
Menamai dan Mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya	Anak menyebutkan simbol dan huruf abjad	Anak dapat menyebutkan simbol huruf abjad didepan kelas		

Mengenal bunyi huruf (fonetik)	anak memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf	Anak mampu menunjukkan simbol huruf di papan tulis/di buku saat observer menyebutkan salah satu huruf
	Anak mengenali bunyi huruf awal benda	Anak menyebutkan huruf awal benda melalui gambar yang disediakan pada papan tulis
	Anak mampu merangkai beberapa bunyi huruf	Anak mampu menulis beberapa bunyi huruf dengan menggunakan Pensil dan buku tulis
Mulai merangkai Beberapa bunyi huruf	Anak dapat menyusun huruf nama sendiri	Anak dapat menulis huruf nama sendiri pada Buku tulis
Anak membaca kata-kata sederhana yang bermakna	Anak membaca nama sendiri	Setelah menulis nama sendiri anak dapat membaca nama sendiri
	Anak membaca dengan melihat gambar	Anak dapat membaca dengan melihat gambar yang tersedia dipapan tulis

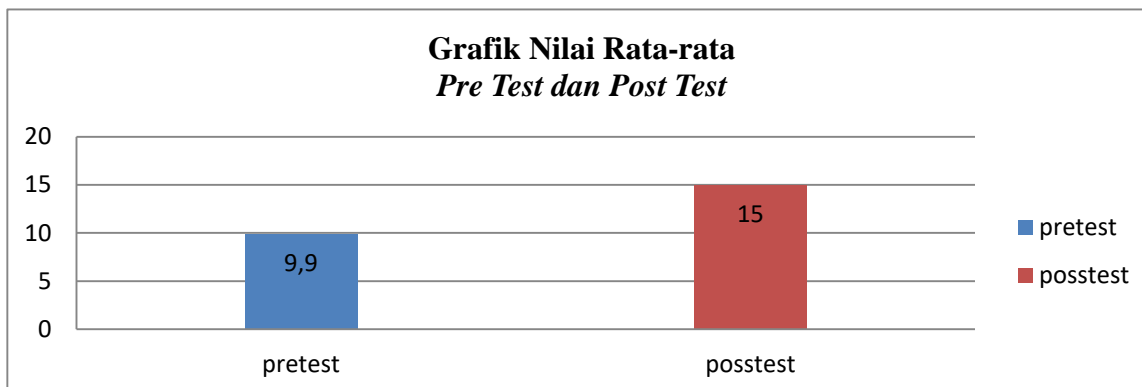
Sumber. (Kemendikbud, 2022)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fathun Qarib kota Banda Aceh dari tanggal 01-20 Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan pada kelas B1 dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 anak. Tujuan penelitian ini untuk melihat adakah peningkatan literasi membaca anak usia 5-6 tahun pada RA Fathun Qarib dengan menerapkan media *busy book*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest designs* yaitu penelitian yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal, *Pretest* dilakukan dengan menggunakan media papan tulis dan buku tulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan literasi anak sebelum mendapatkan perlakuan melalui media *busy book*. Setelah diberi perlakuan media *bussy book*, di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai test akhir *posttest*. *Posttest* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan literasi anak setelah mereka belajar dengan bantuan media *busy book*. Grafik nilai rata-rata *pretest* dan *posstest* dapat di lihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Grafik nilai rata-rata *pretest* dan *posstest***



Berdasarkan tabel 3. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi membaca anak di kelas B1 RA Fathun Qarib menunjukkan adanya peningkatan. Pada *pretest* nilai rata-rata adalah 9,9 yang berarti anak-anak berada dalam kriteria muncul sebagian kecil. Sedangkan pada *posstest* nilai rata-rata meningkat menjadi 15 yang menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kriteria sudah muncul di sebagian besar. Dapat diartikan bahwa dengan menerapkan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca pada anak usia dini.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS versi 22 dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau significance (sig) yaitu sebagai berikut.

Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima maka data tidak berdistribusi normal

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak maka data berdistribusi normal

Tabel uji normalitas dapat di lihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>pretest</b>	,164	20	,161	,964	20	,634
<b>posttest</b>	,156	20	,200*	,928	20	,142

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* terlihat bahwa nilai sig untuk *pretest* adalah sebesar  $0.634 > 0.05$  yang menyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal dan nilai sig untuk *posttest* adalah sebesar  $0.142 > 0.05$  yang menyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal.

Setelah menggunakan uji normalitas selanjutnya adalah menggunakan uji-T untuk menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Uji-T pada penelitian ini menggunakan *Paired Sample Test* dengan taraf signifikan  $< 5\%$  atau 0,05. Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, Tabel uji-T dapat di lihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Uji-T**

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
<b>Paired Sample 1</b>	pretest - posttest	-4,5810	4,18438	,93566	-6,53941	2,62271	-4,896	19	,000

Berdasarkan tabel 5. Dapat dilihat bahwa hasil nilai sig adalah 0.000. Sesuai pada pengambilan keputusan dimana jika nilai sig adalah  $0.000 < 0.05$  maka penerapan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca anak pada RA Fathun Qarib.

Setelah melakukan uji-T tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan *pretest* dan *posttest*, adapun kriteria pengujian pada hipotesis adalah:

$H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan cara menggunakan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = (0.05)$  dengan rumus derajat kebebasan ( $df = n-1$ ) Sehingga dengan rumus tersebut diperoleh ( $df = 20-1= 19$ ). Berdasarkan rumus tersebut diperoleh  $t_{tabel}$  adalah 19 berada pada nilai 1.729. sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4.896)  $> t_{tabel}$  (1.729) dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hipotesis ini menunjukkan bahwa penerapan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca anak pada RA Fathun Qarib.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RA Fathun Qarib yang beralamat di Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Pada tanggal 01-20 Agustus 2024 dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest designs*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling*, yaitu *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji-T dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini

menggunakan tiga tahapan yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Kegiatan *pretest* dilakukan pada hari senin 15 Agustus 2024, kegiatan *pretest* dilakukan dengan menggunakan papan tulis dan buku tulis untuk mengetahui dan mengukur kemampuan literasi anak sebelum diberi perlakuan *busy book*, didapatkan bahwa nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 9.9. Selanjutnya setelah mendapatkan data dari *pretest* dilakukannya kegiatan *treatment* selama tiga kali *treatment*, pada tanggal 12 Agustus 2024, 13 Agustus 2024 dan 15 Agustus 2024. Pada kegiatan *treatment 1* peneliti menjelaskan tahapan kegiatan yang akan dilakukan anak dengan menggunakan *busy book*, peneliti memperlihatkan, memperkenalkan dan berdiskusi dengan anak mengenai media *busy book*, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dan menarik perhatiannya dengan adanya media *busy book* ini. Adapun kegiatan pada *treatment 1* yaitu memperkenalkan simbol-simbol huruf A-Z pada anak kemudian anak memainkan kegiatan yang ada pada setiap hurufnya. Selanjutnya anak menyebutkan setiap simbol huruf kemudian menyusun huruf A-Z. Pada kegiatan *treatment 2* anak-anak menunjukkan simbol huruf saat guru menyebutkan suatu huruf, selanjutnya anak-anak mengenal bunyi huruf awal benda melalui media *busy book* dan dikaitkan dengan tempat wisata. Selanjutnya pada kegiatan *treatment 3* anak merangkai dan menyusun beberapa bunyi huruf menjadi nama sendiri menggunakan *busy book* kemudian anak dapat membaca namanya sendiri. Setelah dilakukannya *treatment* selama tiga kali, kemudian dilaksanakannya *posttest* yang dilakukan pada hari selasa 20 Agustus 2024, adapun kegiatan *posttest* yang dilaksanakan yaitu anak menulis huruf A-Z, anak menyebutkan setiap simbol huruf yang dilihatnya kemudian menulisnya dan anak menulis nama sendiri dan membacanya. Pada tahapan *posttest* ini dapat dilihat bahwa anak sudah mampu melakukan beberapa kegiatan tersebut dibandingkan sebelumnya saat dilakukan *pretest*. Pada kegiatan *posttest* diperoleh nilai rata-rata 15 yaitu termasuk dalam kriteria sudah muncul di sebagian besar.

Selanjutnya uji hipotesis, dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4.896) >  $t_{tabel}$  (1.729), hipotesis ini menunjukkan bahwa penerapan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca anak pada RA Fathun Qarib.

Penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningrum et al., 2023) yaitu penggunaan media *busy book* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak. Media ini mampu mendorong kerjasama antar anggota kelompok dalam menyelesaikan permainan dengan baik. Kemampuan melihat, memahami, dan menyampaikan pesan menjadi modal utama dalam permainan ini. Media pembelajaran yang menarik bagi anak usia 5-6 tahun adalah *busy book* (Annisa Auliana, 2022).

Hal ini diperkuat oleh (Fitasari & Wirman, 2023) bahwa *Busy book* adalah media pembelajaran interaktif yang biasanya terbuat dari kain flanel, dibentuk menjadi buku dengan tampilan dan warna cerah, serta diisi dengan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan literasi anak. Media pembelajaran interaktif dirancang dengan bentuk dan tampilan menarik untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada penggunanya. *Busy book* termasuk dalam kategori media visual, yang mengandalkan indera penglihatan anak

dalam proses pembelajaran. (Anjelia, 2023) mengemukakan dalam pendidikan anak usia dini, *busy book* menjadi media yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kemampuan anak, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Misalnya, *busy book* dapat digunakan untuk mengenalkan simbol-simbol huruf, angka, dan lainnya. (M. Hayati et al., 2019) berpendapat bahwa *Busy book* berisi aktivitas permainan yang dapat merangsang perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak. Selain itu, *busy book* memiliki kelebihan, yaitu dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih motorik, kreativitas, dan kesabaran anak. Anak usia dini lebih tertarik pada buku dengan banyak warna dan kegiatan dibandingkan buku yang penuh teks (Lubis et al., 2023). Senada dengan (Ita & Dhiu, 2021) Pembelajaran yang menarik akan sangat membantu anak dalam proses belajar, dan *busy book* menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan penggunaan media *busy book* adalah untuk membuat siswa merasa senang, tertarik, dan antusias dalam proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dalam (Z. Hayati et al., 2023) berpendapat bahwa manfaat *busy book* meliputi: pertama, meningkatkan rasa ingin tahu anak; kedua, menguji pengetahuan anak; ketiga, meningkatkan kemampuan analisis anak terhadap bentuk, warna, dan angka; keempat, menumbuhkan motivasi anak; kelima, membantu pendidik dalam proses pembelajaran; dan keenam, menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dikuatkan oleh penelitian (Nanda syahputri & Sit, 2023) berpendapat bahwa Media *busy book* memiliki beberapa keutamaan dan fungsi, antara lain: 1) Materi yang disajikan lebih mudah dan efisien karena sudah tersedia dalam lembaran *busy book*, 2) Proses penilaian menjadi lebih sederhana karena pendidik dapat langsung melihat hasil kerja anak, 3) Anak melakukan aktivitas sesuai permintaan materi, sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi, 4) Bahan *busy book*, seperti kain flanel, awet dan tahan terhadap robek atau air, 5) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena materi disajikan dengan banyak aktivitas dan warna yang bervariasi. Senada dengan penelitian (Dhaniati et al., 2023) mengemukakan bahwa Media *busy book* memainkan peran penting dan menarik dalam perkembangan literasi anak. Melalui media ini, anak lebih mudah menyerap, mengingat, dan mengulangi apa yang mereka lihat dan dengar, hal ini dapat mendukung perkembangan kemampuan literasi membaca mereka. Dari hasil penelitian dan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca anak pada RA Fathun Qarib.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca pada anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib. Hal ini didasarkan pada hasil nilai yang diperoleh dari kegiatan

*pretest* yang dilakukan dengan tiga kali perlakuan (*treatment*), di mana nilai *pretest* rata-rata mendapatkan 9.9 yang termasuk dalam kriteria "Muncul Sebagian Kecil." Sementara itu, nilai *posttest* rata-rata meningkat menjadi 15 yang termasuk dalam kriteria "Sudah Muncul di Sebagian Besar." Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4.896) >  $t_{tabel}$  (1.729), yang berarti terdapat penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_a$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan literasi membaca anak pada RA Fathun Qarib.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156–1163. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+busy+book+untuk+menstimulasi+kemampuan+membaca+ank&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1700084611338&u=%23p%3DnEAaVj7eeBIJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+busy+book+untuk+menstimulasi+kemampuan+membaca+ank&btnG=#d=gs_qabs&t=1700084611338&u=%23p%3DnEAaVj7eeBIJ)
- Amelia, L., & Tryani, E. (2022). Pengaruh APE Es Krim Huruf Hijaiyah Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di TK ABA Ie Dingen Meukek, Aceh Selatan Lina. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 3, 178–184.
- Amri, N. A., Amri, N., Hajerah, & Usman. (2023). Pengembangan Media Busy Book Pada Aspek Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 406–411. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.838>
- Anjelia, L. (2023). Pengembangan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki. 5, 805–811.
- Annisa Auliana. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Skripsi*, 5(2), 2005. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/13503>
- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18368>
- Bambang, T. (2019). Model Pembelajaran Literasi Untuk Pembaca Awal. In *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Dewayani, S., & Sunendar, D. (2019). Model Pembelajaran Literasi Untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini Panduan bagi Orang tua dan Guru. In *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Dhaniati, R., Adib, H. S., Muhtarom, M., & ... (2023). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Amrina Sungai Pinang. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 7106–7120. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1184%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1184/893>
- Fitasari, N., & Wirman, A. (2023). Ar-Raihanah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1 Juni 2023 , Pages 91-101 ISSN : 2830-5868 ( Online ); ISSN : 2614-7831 ( Printed ); Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kan. *Ar-Raihanah*:

- Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 91–101.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Wardani, D. A. (n.d.). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies MENGENALKAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI MELALUI BUKU LIFT THE FLAP “AURATKU.”*
- Hayati, M., Faeruz, R., Yasinta Rahman, A., Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Busy Book di B Hikari, P. T., Selatan Miratul Hayati, T., & Yasinta Rahma, A. (2019). *Islamic Early Childhood Education Association of Indonesian Islamic Kindergarten Teachers Education Study Program*. 4(1), 2019.
- Hayati, Z., Jarmita, N., Rahmi, P., & A, M. (2023). Pengembangan Media Busy Book Numbering dari Bahan Bekas untuk Pengenalan Matematika pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.24235/awlady.v9i2.14812>
- Hayati, Z., Juwita, R. P., & Asmah, U. (2022). Pengembangan Media Big Book Prayer untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6621–6640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2328>
- Hermawan, E., Degdo Suprayitno, M., Resista Vikaliana, M., & Rudianto Hermawan, Ss. M. (2022). Buku Ajar Penelitian Kuantitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Buku Ajar*, 1–25.
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Ita, E., & Dhiu, K. D. (2021). Pengembangan Busy Book Learning Media Dalam Pembelajaran Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Smart Paud*, 4(1), 11–22.
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. *Kemendibudristek*, 1–38.
- Lubis, N., Program, S., Pendidikan, S., Anak, I., & Dini, U. (2023). *Prosiding Seminar Nasional: Pendidikan Islam Berkeadaban II PENERAPAN MEDIA PEMBELEJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF HIJAHIAH DI RA DINA PADANG SIDEMPUAN*. 206–219.
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Nanda syahputri, & Sit, M. (2023). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara dan Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 260–271. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.512>
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina, H. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 78–89. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.11782>
- Putri, A., Akib, T., & Alim Amri, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Mashita Gowa. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 1(3), 116–121. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v1i3.125>

- Rafidhah, H. (2017). Mengembangkan Komunikasi yang Efektif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–58.
- Rahmi, P., Dersa, R., & Hasballah, J. (2022). Pengembangan APE Rolling Box Berbasis Permainan Tebak Gambar terhadap Kemampuan Bahasa Anak. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1296>
- Samad, M., Fitriani, D., Wahyuni, S., Yacob, F., & Fahrizqa, N. (2024). Implementation of Disaster Mitigation Educational Policies in Pre-school: A Case Study of Effective Steps in Preparing Children for Disaster. *Journal of Governance and Social Policy*, 5(1), 63–79. <https://doi.org/10.24815/gaspol.v5i1.37361>
- Sayyidatul Ifadah, A., Robiiatus Tsaaniyah, A., & Lu'luul Hasanah, N. (2024). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1189–1202. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.598>
- St. Nurbaya. (2017). Teori dan taksonomi membaca. In *Экономика Региона*.
- Suttriso, S., Nahdlatul, U., Sunan, U., & Maulani, G. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Issue November).
- Wahyuningrum, A., Anggraini, I., Ramdani, L. A., & Hermawan, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, 4, 242–250.
- Wati, W., Fajriah, H., & Faridy, F. (2023). Pengembangan APE Box Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2354>